

TANTANGAN DAN STRATEGI MANAJEMEN KEUANGAN PADA UMKM CV BIDWI KARYA

Rani Rifania Nursyafa⁽¹⁾, Heriyanto⁽²⁾.

⁽¹⁾⁽²⁾Universitas Teknologi Digital

rani11211084@digitechuniversity.ac.id

ABSTRACT

This research aims to analyze the challenges and formulate a financial management strategy in CV. Bidwi Karya uses a SWOT analysis approach. CV. Bidwi Karya still faces obstacles in financial management, especially due to the use of manual recording methods which are at high risk of errors and delays in reports. SWOT analysis is used to identify the strengths, weaknesses, opportunities, and threats that a company faces. The results of the study show that CV. Bidwi Karya has a fairly systematic recording system and a clear team structure as a strength, but still has weaknesses in terms of technology and recording efficiency. Opportunities that can be leveraged include the adoption of modern accounting software and improving team competencies, while threats that need to be anticipated are industry competition and regulatory changes. Based on these findings, several strategies were formulated such as digitization of the financial system, human resource training, and cooperation with financial consultants. This strategy is expected to be able to increase the efficiency, accuracy, and resilience of CV financial management. Bidwi Karya in facing internal and external challenges.

Keywords: financial management, strategy, digitalization

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memainkan peran yang sangat penting dalam ekonomi Indonesia. Peran ini sangat signifikan, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan mendorong ekonomi daerah. UMKM sering kali menghadapi beragam tantangan, salah satunya adalah dalam pengelolaan keuangan, kurangnya pencatatan keuangan yang baik, perencanaan anggaran yang tidak matang, serta terbatasnya akses pada sumber pembiayaan yang sehat adalah tantangan umum bagi pelaku UMKM. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah bagian dari sektor ekonomi yang aktif dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan nasional dan local (Ningsih & Masela, 2023).

CV. Bidwi Karya adalah salah satu UMKM yang beroperasi di bidang produksi lanyard dan terletak di Kota Cimahi. Lanyar adalah tali tipis yang digunakan untuk menggantungkan atau membawa benda-benda seperti kartu identitas, kunci, dan lain-lain. Fungsi lanyard adalah untuk memudahkan akses dan mengurangi risiko kehilangan barang kecil yang digantungkan. Sebagai perusahaan yang tumbuh, CV. Bidwi Karya telah beroperasi beberapa tahun dan memenuhi berbagai kebutuhan percetakan dan produksi lanyard untuk acara kantor, lembaga pendidikan, dan lainnya. Meskipun telah memiliki pelanggan tetap dan terus berkembang, pengelolaan keuangan perusahaan ini masih menghadapi sejumlah tantangan.

CV. Bidwi Karya menghadapi berbagai masalah dalam keuangan. Dalam hal ini, sangat penting untuk menganalisis bagaimana manajemen keuangan dilaksanakan oleh CV. Bidwi Karya, serta strategi yang diupayakan untuk mengatasinya. Dalam praktiknya, keterbatasan sumber daya manusia dan kurangnya pemahaman mengenai prinsip-prinsip manajemen keuangan modern sering menjadi penghalang bagi efisiensi usaha.

Industri yang tengah tumbuh di Indonesia adalah usaha kecil, mikro, dan menengah (UMKM). Mayoritas UMKM merupakan bagian dari ekonomi lokal. Karena UMKM merupakan entitas bisnis dengan manajemen yang sederhana, siapa saja bisa mendirikan. Secara sederhana, produk-produk dari UMKM dapat menjadi andalan lokal atau memiliki potensi yang besar (Lestari & Fitria, 2024). Selain memberikan kontribusi pada kemajuan ekonomi, UMKM juga membantu dalam menciptakan lapangan kerja baru. Pentingnya literasi keuangan dan peningkatan kemampuan dalam pelaporan keuangan bagi UMKM harus diperhatikan. Wawancara awal dengan pengusaha mikro yang berada dalam kelompok usaha kuliner di kota Cimahi mengungkapkan bahwa: 1) pencatatan hanya dilakukan untuk aktivitas penjualan; 2) tidak ada pemisahan antara kas dari usaha dan uang pribadi. Kelompok usaha kuliner berharap dapat meraih beberapa keuntungan setelah mendapatkan bimbingan dalam hal pembukuan UMKM, yaitu: a) ketekunan dalam pencatatan usaha; b) pembukuan yang sesuai dengan standar yang berlaku (Mudrikah dkk, 2024).

Sepanjang tahun 2024, Pemerintah Kota Cimahi telah melaksanakan berbagai kegiatan untuk memeriahkan kota dan juga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Acara-acara ini tidak hanya bertujuan untuk menarik minat masyarakat, tetapi juga untuk memberdayakan para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) setempat. Penjabat (Pj) Wali Kota Cimahi, Dicky Saromi, menyatakan bahwa pelaksanaan berbagai event tersebut adalah sebagai respons atas arahan pemimpin guna menjadikan Kota Cimahi lebih aktif dan dinamis (Asep Saepullah, 2024).

Namun, di balik kontribusi besar tersebut, UMKM sering kali menghadapi permasalahan serius dalam hal manajemen keuangan. Banyak pelaku UMKM yang belum memiliki sistem pengelolaan keuangan yang baik, baik dari segi perencanaan keuangan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahan (directing), hingga pengendalian (controlling) keuangan usahanya. Praktik pencatatan keuangan yang masih manual, tidak adanya pemisahan kas usaha dan pribadi, serta kurangnya pemahaman terhadap prinsip akuntansi dan laporan keuangan menjadi hambatan utama dalam pengembangan usaha.

Manajemen keuangan sendiri merupakan proses strategis dalam perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian sumber daya keuangan agar dapat digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Dalam konteks UMKM, pengelolaan keuangan yang baik bukan hanya mencakup pencatatan transaksi, tetapi juga kemampuan dalam menyusun anggaran, mengelola arus kas, menentukan harga jual, dan mengambil keputusan investasi. Tanpa pemahaman dan penerapan manajemen keuangan yang memadai, UMKM akan sulit bertahan dan berkembang secara berkelanjutan (Ningtyas & Pusmanu, 2017).

Salah satu contoh UMKM yang mengalami tantangan serupa adalah CV. Bidwi Karya, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang produksi lanyard di Kota Cimahi. Meskipun telah memiliki pelanggan tetap dan permintaan produksi yang terus meningkat, perusahaan ini masih menghadapi hambatan dalam pengelolaan keuangan. Sistem pencatatan yang masih bersifat manual, keterlambatan pelaporan keuangan, dan belum adanya penggunaan teknologi akuntansi menyebabkan proses pengambilan keputusan menjadi kurang tepat waktu dan kurang berbasis data yang akurat.

Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia yang belum memahami prinsip-prinsip dasar manajemen keuangan juga menjadi faktor penghambat efisiensi. Hal ini berdampak langsung pada perencanaan keuangan jangka pendek dan jangka panjang, serta pada pengambilan keputusan bisnis yang seharusnya berbasis data keuangan.

Dalam konteks ini, penting untuk menganalisis tantangan keuangan yang dihadapi CV. Bidwi Karya serta mengidentifikasi strategi manajemen keuangan yang diterapkan atau yang seharusnya diterapkan untuk mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan usaha. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali informasi dari narasumber secara langsung, guna memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap permasalahan dan strategi keuangan di lapangan.

Pemerintah Kota Cimahi melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) mengadakan acara Sosialisasi Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) untuk pelaku usaha mikro dan kecil (UMK) di seluruh Kota Cimahi, pada hari Rabu (28/05), bertempat di Ballroom Mal Pelayanan Publik (Rano Hardian, 2015).

Wali Kota Cimahi, Ngatiyana, menekankan bahwa memahami kewajiban laporan dari pelaku usaha sangatlah penting, yang mencakup pelaporan mengenai investasi, jumlah tenaga kerja, dan hasil produksi. Hal ini dianggap sebagai bagian dari usaha untuk menciptakan lingkungan investasi yang sehat dan dapat dipertanggungjawabkan. Ngatiyana juga menjelaskan bahwa UMK memiliki peran krusial dalam perekonomian Cimahi, mengingat keterbatasan sumber daya alam di daerah tersebut. "Cimahi memiliki sumber daya alam yang terbatas, oleh karena itu kita perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satunya adalah dengan meningkatkan ekonomi melalui UMKM, termasuk koperasi dan sejenisnya," ujar Ngatiyana.

Acara ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pelaku UMK mengenai pentingnya legalitas dan pelaporan, sekaligus memperkuat peran sektor usaha kecil untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi daerah yang berkelanjutan.

Pengelolaan keuangan adalah elemen vital bagi kelangsungan dan perkembangan usaha. Namun, banyak pelaku UMKM belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang baik, kurang memahami bagaimana perencanaan keuangan seharusnya dilakukan, serta mengalami kesulitan dalam mengelola arus kas dan mendapatkan pembiayaan. Hal ini dapat memengaruhi stabilitas usaha dan kemampuan beradaptasi dengan perubahan dipasar.

kas dan mendapatkan pembiayaan. Hal ini dapat memengaruhi stabilitas usaha dan kemampuan beradaptasi dengan perubahan dipasar.

Berdasarkan data dari Kementrian Koperasi dan UKM, UMKM memberikan kontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja di Indonesia. Meskipun berkontribusi besar, UMKM juga sering kali menghadapi berbagai kendala dalam aspek manajerial, terutama dalam masalah

Manajemen keuangan yang efektif sangat diperlukan untuk keberlangsungan dan perkembangan usaha. Dengan sistem keuangan yang teratur, pelaku UMKM bisa melakukan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan keuangan dengan lebih tepat. Sayangnya, banyak UMKM yang masih menerapkan praktik manajemen keuangan secara tradisional dan tidak terencana.

Beberapa masalah umum yang ditemukan pada CV Bidwi Karya meliputi sistem pencatatan keuangan yang masih menggunakan metode manual menyebabkan proses pengelolaan keuangan menjadi tidak efisien dan berisiko tinggi terhadap kesalahan pencatatan. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan keuangan dinilai masih sangat minim, yang berdampak pada keterlambatan pelaporan dan kurangnya akurasi data keuangan. Dalam konteks ini, strategi yang diterapkan oleh pelaku usaha untuk mengelola keuangan menjadi salah satu faktor penting yang menentukan kelangsungan bisnis. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam tantangan keuangan yang dihadapi oleh CV. Bidwi Karya dan strategi manajemen keuangan yang mereka terapkan.

Untuk menggali informasi secara mendalam dari para pelaku usaha secara langsung. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan, baik untuk CV. Bidwi Karya maupun sebagai pembelajaran bagi UMKM lainnya dalam mengelola keuangan dengan lebih sistematis dan professional.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena sosial, dengan peneliti sebagai instrumen utama. Pendekatan ini bersifat deskriptif dan induktif, dilakukan dalam kondisi alamiah dengan fokus pada interpretasi makna, bukan generalisasi. Dalam konteks ini, objek penelitian adalah pemilik UMKM CV. Bidwi Karya, dan informannya meliputi owner serta karyawan bagian keuangan yang memiliki pengalaman langsung terhadap fenomena yang diteliti.

Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan baik secara terstruktur maupun tidak terstruktur untuk menggali informasi secara mendalam. Observasi digunakan untuk mengamati perilaku non-verbal atau aktivitas sosial yang tidak dapat dijelaskan hanya lewat kata-kata. Sementara itu, dokumentasi berfungsi untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber tertulis atau visual yang

relevan guna memperkuat temuan lapangan. Ketiga metode ini dilaksanakan secara triangulatif untuk meningkatkan validitas data.

HASIL PENELITIAN

Tantangan Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan di CV Bidwi Karya masih menghadapi beberapa tantangan, terutama dalam hal pencatatan laporan keuangan yang saat ini masih menggunakan metode yang sederhana. Tantangan yang dihadapi oleh CV Bidwi Karya terletak pada penyusunan laporan bulanan. Hal ini disebabkan oleh sistem pembayaran pada platform online shop, di mana dana penjualan biasanya tertunda selama kurang lebih satu minggu, dan belum dapat dipastikan akan diterima sepenuhnya. Terdapat kemungkinan terjadinya retur atau pengembalian dana, sehingga pada akhir bulan nilai piutang dagang masih belum jelas. Selain itu, evaluasi dan kinerja keuangan perusahaan juga belum sepenuhnya mengikuti kaidah-kaidah manajemen keuangan yang baik. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan sistem pencatatan dan evaluasi keuangan agar lebih efektif dan efisien, serta sesuai dengan standar manajemen keuangan yang berlaku. Hal ini penting untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan meningkatkan kinerja keseluruhan perusahaan.

Analisis SWOT

Hasil wawancara menunjukkan bahwa dalam pengelolaan keuangan, kekuatan CV. Bidwi Karya terletak pada sistem pencatatan yang sudah sistematis, penggunaan beberapa akun bank, serta pembagian tugas yang jelas, sehingga memudahkan akses informasi dan meningkatkan akurasi laporan. Namun, kelemahannya masih terlihat pada pencatatan manual yang kurang efektif dan belum maksimal dalam pemanfaatan teknologi akuntansi.

Peluang yang dapat dimanfaatkan meliputi penggunaan software akuntansi modern, pelatihan tim, serta kerja sama dengan konsultan keuangan untuk meningkatkan efisiensi dan strategi pengelolaan keuangan. Sementara itu, ancaman yang perlu diantisipasi adalah risiko kesalahan akibat pencatatan manual, persaingan yang semakin ketat, serta potensi perubahan regulasi yang dapat memengaruhi stabilitas keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil wawancara maka penulis merangkum dan membuat matriks Analisis SWOT sebagai berikut :

Tabel 1. Matriks Analisis SWOT

Matriks Analisis SWOT	Keterangan
Strengths	Sistem pencatatan yang sistematis dengan penggunaan 3 akun bank.
	Pembagian tugas yang jelas antara anggota tim, mengurangi kesalahan dan meningkatkan akurasi laporan.
	Akses yang baik terhadap informasi keuangan untuk pengambilan keputusan.
Weaknesses	Pencatatan yang kurang efektif dan masih menggunakan metode manual. Potensi risiko kesalahan yang tinggi akibat metode pencatatan yang tidak efisien.
	Kurangnya pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan keuangan.
	Potensi risiko kesalahan yang tinggi akibat metode pencatatan yang tidak efisien.
Opportunities (Peluang)	Peluang untuk mengadopsi software akuntansi modern untuk meningkatkan efisiensi. Potensi menjalin kerjasama dengan konsultan keuangan untuk strategi yang lebih baik.
	Kesempatan untuk meningkatkan keterampilan tim melalui pelatihan dan workshop.
	Potensi menjalin kerjasama dengan konsultan keuangan untuk strategi yang lebih baik.
Threats	Risiko kesalahan yang lebih tinggi jika metode manual terus digunakan.
	Persaingan yang semakin ketat di industri.

Kemungkinan perubahan regulasi yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan.
--

Strategi Manajemen Keuangan CV Bidwi Karya

Berdasarkan hasil analisis SWOT yang telah disusun serta didukung oleh temuan dari wawancara yang dilakukan, penulis menyusun matriks strategi SWOT sebagai berikut. Matriks ini disusun guna merumuskan strategi yang tepat dengan mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan internal organisasi, serta peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal yang dihadapi.

Tabel 2. Matriks Strategi Manajemen Keuangan

INTERNAL / EKSTERNAL	Strengths (Kekuatan)	Weaknesses (Kelemahan)
Opportunities (Peluang)	Strategi SO: → Mengadopsi software akuntansi modern dengan memanfaatkan sistem pencatatan yang sudah sistematis dan tim yang memiliki pembagian tugas yang jelas.	Strategi WO: → Mengadopsi teknologi akuntansi untuk mengurangi pencatatan manual dengan memanfaatkan peluang adopsi software modern.
	→ Menjalin kerjasama dengan konsultan keuangan dengan dukungan akses informasi keuangan yang baik.	→ Mengadakan pelatihan tim untuk mengurangi kelemahan dalam pengelolaan teknologi dan meningkatkan keterampilan.
Threats (Ancaman)	Strategi ST: → Meningkatkan sistem kerja berbasis data dan pembagian tugas yang jelas untuk menghadapi persaingan industri dan meminimalkan kesalahan manual.	Strategi WT: → Mengurangi penggunaan metode manual dan segera beralih ke sistem digital untuk menekan risiko kesalahan dan adaptif terhadap regulasi baru.
	→ Memantau perubahan regulasi dengan akses informasi keuangan yang baik sebagai bentuk antisipasi.	→ Mengembangkan sistem internal berbasis teknologi untuk menghadapi tantangan eksternal dan efisiensi operasional.

PEMBAHASAN

CV. Bidwi Karya menghadapi tantangan signifikan dalam pengelolaan manajemen keuangan, terutama terkait pencatatan yang masih manual dan belum terintegrasi secara digital. Kondisi ini menghambat proses penyusunan laporan keuangan bulanan dan memperbesar risiko kesalahan data, terlebih dengan adanya keterlambatan pencairan dana dari platform online dan potensi retur. Selain itu, keterbatasan dalam evaluasi keuangan dan kurangnya dokumentasi yang rapi menyulitkan perusahaan dalam mengambil keputusan berbasis data. Masalah ini sejalan dengan temuan Putri & Nugroho (2020) serta Rahmawati (2021) yang menyatakan bahwa pencatatan manual meningkatkan risiko kesalahan dan memperlambat proses evaluasi kinerja. CV. Bidwi Karya membutuhkan sistem keuangan yang lebih terstruktur dan modern agar mampu bersaing dan bertahan dalam dinamika usaha kecil menengah.

Melalui analisis SWOT, strategi yang dapat diterapkan terbagi ke dalam empat pendekatan utama. Strategi SO (Strength–Opportunity) menekankan pada pemanfaatan sistem pencatatan yang sudah cukup sistematis dan pembagian tugas yang jelas untuk mendukung adopsi software akuntansi modern. Penggunaan software seperti Jurnal.id atau Accurate diharapkan dapat mempercepat pencatatan, meningkatkan akurasi, dan memberikan laporan keuangan secara real-time. Hal ini didukung oleh penelitian Rahayu & Rachmawati (2022) yang menyebutkan bahwa integrasi software akuntansi meningkatkan efisiensi pencatatan hingga 40%.

Selanjutnya, strategi WO (Weakness–Opportunity) difokuskan untuk mengatasi pencatatan manual dan keterbatasan teknologi dengan pelatihan keuangan dan digitalisasi sistem. Pelatihan ini penting agar SDM dapat beradaptasi dengan sistem digital dan mengurangi resistensi terhadap perubahan, seperti dijelaskan oleh Sari & Nurhidayat (2020) yang menemukan bahwa pendampingan intensif pada UMKM mempercepat keberhasilan transformasi digital. Strategi ST (Strength–Threat) memanfaatkan kekuatan internal seperti struktur kerja dan akses informasi yang baik untuk mengantisipasi ancaman eksternal, termasuk ketatnya persaingan industri dan perubahan regulasi. Informasi yang akurat dan tepat waktu memungkinkan manajemen merespons lebih cepat terhadap tekanan pasar dan kebijakan pemerintah.

Terakhir, strategi WT (Weakness–Threat) menekankan perlunya segera meninggalkan metode pencatatan manual demi meminimalkan risiko kesalahan dan meningkatkan daya saing. Penguatan sistem digital dan pengembangan struktur internal yang adaptif menjadi kunci agar perusahaan lebih siap menghadapi perubahan regulasi dan dinamika pasar. Penelitian oleh Purnamasari & Widodo (2021) menunjukkan bahwa UMKM yang mendigitalisasi pencatatan keuangan lebih mampu menjaga kelangsungan bisnis di tengah tekanan eksternal. Dengan mengimplementasikan strategi-strategi tersebut, CV. Bidwi Karya dapat meningkatkan efektivitas manajemen keuangan sekaligus membangun pondasi keuangan yang lebih kuat dan berkelanjutan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap pengelolaan manajemen keuangan di CV. Bidwi Karya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tantangan utama yang dihadapi CV. Bidwi Karya dalam pengelolaan manajemen keuangan terletak pada penggunaan metode pencatatan keuangan yang masih manual dan kurang efisien. Keterlambatan dana dari transaksi online shop, potensi retur, dan belum jelasnya nilai piutang di akhir bulan juga menjadi kendala dalam penyusunan laporan keuangan secara akurat dan tepat waktu.
2. Berdasarkan analisis SWOT, CV. Bidwi Karya memiliki:
 - a. Kekuatan (Strengths): Sistem pencatatan yang cukup sistematis, pembagian tugas yang jelas, dan akses informasi keuangan yang baik.
 - b. Kelemahan (Weaknesses): Ketergantungan pada pencatatan manual, kurangnya pemanfaatan teknologi, serta tingginya potensi kesalahan pencatatan.
 - c. Peluang (Opportunities): Potensi mengadopsi software akuntansi modern, menjalin kerja sama dengan konsultan keuangan, serta meningkatkan kompetensi tim melalui pelatihan.
 - d. Ancaman (Threats): Risiko kesalahan pencatatan yang tinggi jika metode manual tetap digunakan, meningkatnya persaingan industri, dan kemungkinan perubahan regulasi keuangan.
3. Strategi yang dapat diterapkan berdasarkan analisis SWOT antara lain:
 - a. Strategi SO: Mengadopsi software akuntansi modern dan menjalin kerja sama dengan konsultan keuangan dengan memanfaatkan sistem dan SDM yang telah tertata.
 - b. Strategi WO: Mengurangi pencatatan manual dengan teknologi akuntansi dan meningkatkan keterampilan tim melalui pelatihan.
 - c. Strategi ST: Menghadapi persaingan industri dengan peningkatan sistem kerja berbasis data dan memantau regulasi secara aktif.
 - d. Strategi WT: Mengembangkan sistem internal berbasis teknologi untuk efisiensi dan pengurangan risiko kesalahan manual.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, T., & Kurniawan, R. (2023). Dampak regulasi baru terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Publik dan Administrasi*, 10(1), 33–47.
- Lestari, A., & Fitria, I. J. (2024). Analisis Pengaruh Kualitas SDM Terhadap Peningkatan Daya Saing UMKM. *Jurnal Online Manajemen ELPEI*, 4(2), 1011-1018.
- Mudrikah, S., Aeni, I. N., Pitaloka, L. K., & Widiatami, A. K. (2024). Digitalisasi pengelolaan keuangan pada komunitas umkm karya mapan kota salatiga. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 104-114.
- Ningsih, T. W., Tulasi, D., & Masela, M. Y. (2023). Investigasi Qualitative: Menggali Tantangan yang Dihadapi UKM Indonesia dalam Mengakses Layanan Keuangan. *Sanskara Akuntansi Dan Keuangan*, 1(103), 120-130.
- Ningtyas, J. D. A., Si, M., & Pusmanu, P. (2017). Penyusunan laporan keuangan umkm berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (sak-emkm)(study kasus di umkm bintang malam pekanlongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 11-17.
- Onsardi, O., & Finthariasari, M.. *Perencanaan Sumber Daya Manusia Yang Efektif*. Padang. Literasi Langsung Terbit.
- Onsardi, O., & Finthariasari, M. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Strategi Meningkatkan Kinerja Karyawan)*.
- Purnamasari, D., & Widodo, A. (2021). Pengaruh sistem pencatatan keuangan terhadap efektivitas laporan keuangan UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(2), 123–135.
- Rahayu, N., & Rachmawati, L. (2022). Penerapan software akuntansi untuk meningkatkan kinerja UMKM. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 8(3), 98– 110.
- Sari, R., & Nurhidayat, D. (2020). Analisis kelemahan pencatatan manual pada UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 5(1), 45–58.